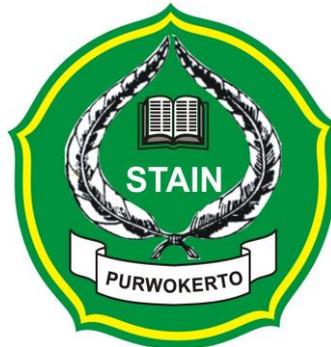


**METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA KEBARONGAN  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Jurusan Tarbiyah)  
Purwokerto  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**MARHAMAH**

NIM. 1123304090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
DESA KEBARONGAN KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i: **Marhamah**, NIM. **112304090**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **15 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.  
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

Husnul Haq, Lc., M.A.  
NIP. 19830703 201101 1 017

Pembimbing/Penguji

Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

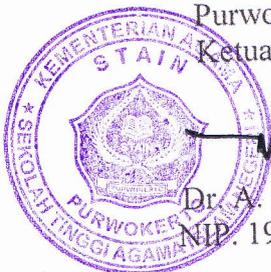
Anggota Penguji

Husnul Haq, Lc., M.A.  
NIP. 19830703 201101 1 017

Anggota Penguji

Yulian Purnama, S. Pd., M. Hum.  
NIP. 19760710 200801 1 030

Purwokerto, 15 Juli 2014  
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.M.Pd.

Purwokerto, 5 Mei 2014

Dosen STAIN Purwokerto

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi

**Sdri. Marhamah**

Lamp. : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Marhamah

NIM : 112334090

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah  
Salafiyah Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen  
Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.M.Pd.**

NIP.196409161998 03 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marhamah  
Nomor Induk Mahasiswa : 112304090  
Jenjang : S-1  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : **Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah  
Ibtidaiyah Salafiah Desa Kebarongan  
Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juni 2014

Saya yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**  
Marhamah  
NIM. 112304090

. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.M.Pd.

Purwokerto, Mei 2014

Dosen STAIN Purwoketo

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi

**Sdri. Marhamah**

Lamp. : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Purwokerto

di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Marhamah

NIM : 112334090

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Salafiyah Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen

Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqosyahkan.

Demikian ata perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag.M.Pd.**

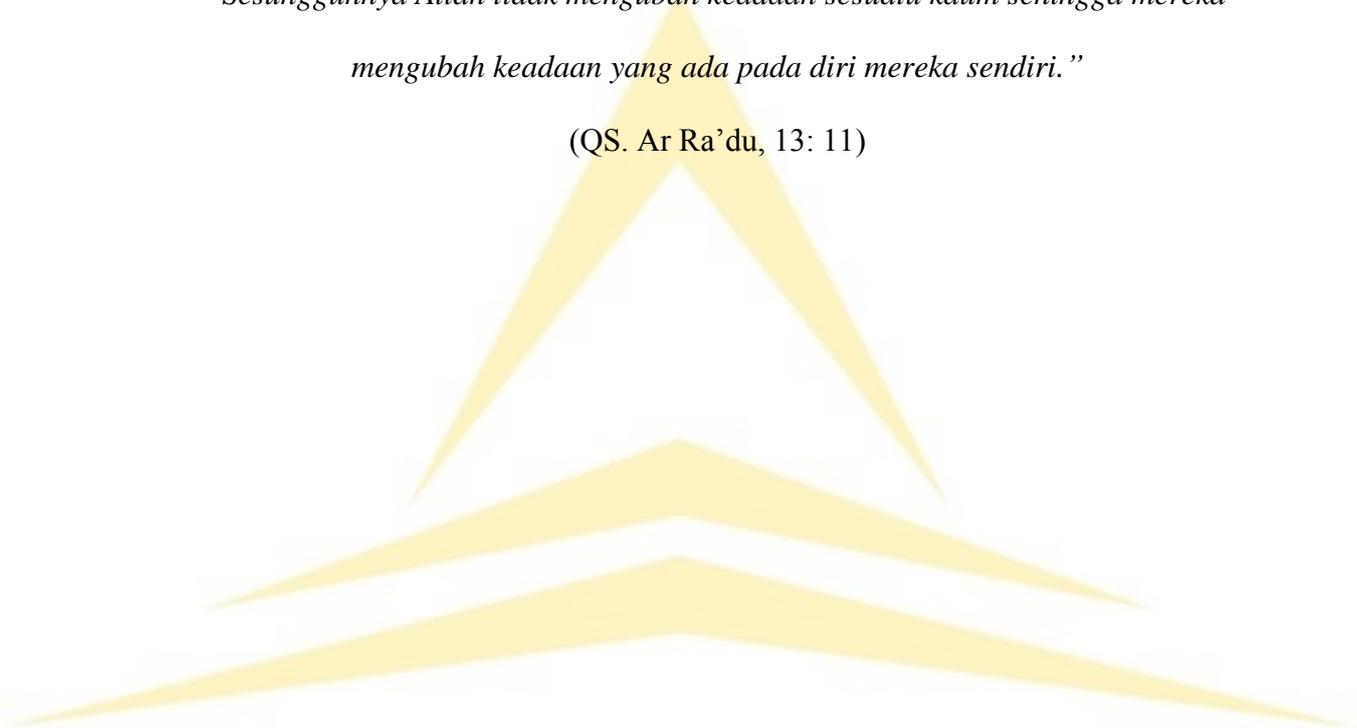
NIP.196409161998 03 2 001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka  
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”*

(QS. Ar Ra’du, 13: 11)



**IAIN PURWOKERTO**

## **PERSEMBAHAN**

*Sebuah renungan malam dan tetesan air mata yang mengalir dalam perjalanan panjang hidup ini, ilmu selalu aku ukir dalam relung hati yang suci, hidup yang sangat berharga sehingga menghasilkan sebuah karya sederhana, penulis persembahkan untuk:*

***“ayah dan Ibu yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang senantiasa”***  
*telah berjuang membimbing, mengasuh, mendidiku dan membesarkan putrimu ini bahkan dengan do'a yang tiada hentinya untuk putrimu tercinta ini, walaupun sampai saat ini putrimu belum bisa memberikan yang terbaik. Maafkan segala kesalahan lahir bathin. Do'amu yang selalu kuharapkan, semoga nantinya menjadi istri dan ibu yang sholikhah dan berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.*

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur saya ucapkan kehadiran Illahi Rabbi, Yang Maha Penyayang, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul “ **Metode Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014**”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang mengangkat derajat manusia dari alam kejahiliah menuju alam yang rahmat alil’alamin. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa’at-Nya.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus-tulusnya, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto .
7. HJ Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
8. Seluruh Dosen Jurusan Tarbiyah, Syari'ah, Dakwah dan Civitas Akademika STAIN Purwokerto.
9. Guru-guruku yang telah mendidiku dari tingkat dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT).
10. Ibu Siti Fatimah, S.Pd.I, selaku kepala MI Salafiyah Kebarongan yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Bapak dan Ibu guru selaku guru mata pelajaran Fiqih dan segenap dewan guru dan karyawan MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, terimakasih atas semua bantuannya.
12. Teman-teman seperjuangan PAIS Angkatan 2011 semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan doa semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik kita semua. Dan penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran konstruktif selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, Juni 2014

Penulis,

**Marhamah**  
NIM. 112304090

**METODE PEMBELAJARAN FIKIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DESA KEBARONGAN  
KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Marhamah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Metode merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Dan juga merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Metode yang tepat akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Demikian halnya pada pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan. Tujuan utama dalam Pembelajaran PAI adalah untuk membentuk anak didik memiliki kemantapan Iman dan memiliki kebermaknaan yang mantap atas akhlakunya sehingga hubungan dengan Tuhannya berjalan dengan baik dan hubungan dengan manusia serta alam sekitar berjalan secara harmonis. Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan: Bagaimana penerapan metode pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014. Terutama dalam hal pengamalan ibadahnya dalam pembelajaran fikih kelas 1 sampai kelas 6. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan guru antara lain metode ceramah, tanya jawab, pembiasaan strategi card sort. Metode ceramah digunakan secara bersama-sama dengan pembelajaran. Metode pembiasaan ditekankan pada sikap dan metode yang lain. Yaitu metode tanya jawab. Metode tanya jawab dimaksud untuk menghidupkan suasana perbuatan sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama Islam yang sebaiknya dilakukan siswa di sekolah, di rumah dan di masyarakat. Penerapan siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan strategi card sort adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan.

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran Fikih**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	ix
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II      METODE PEMBELAJARAN FIQIH</b>	
A. Metode Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	13
2. Kedudukan Metode Dalam Belajar Mengajar .....	15
3. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	17

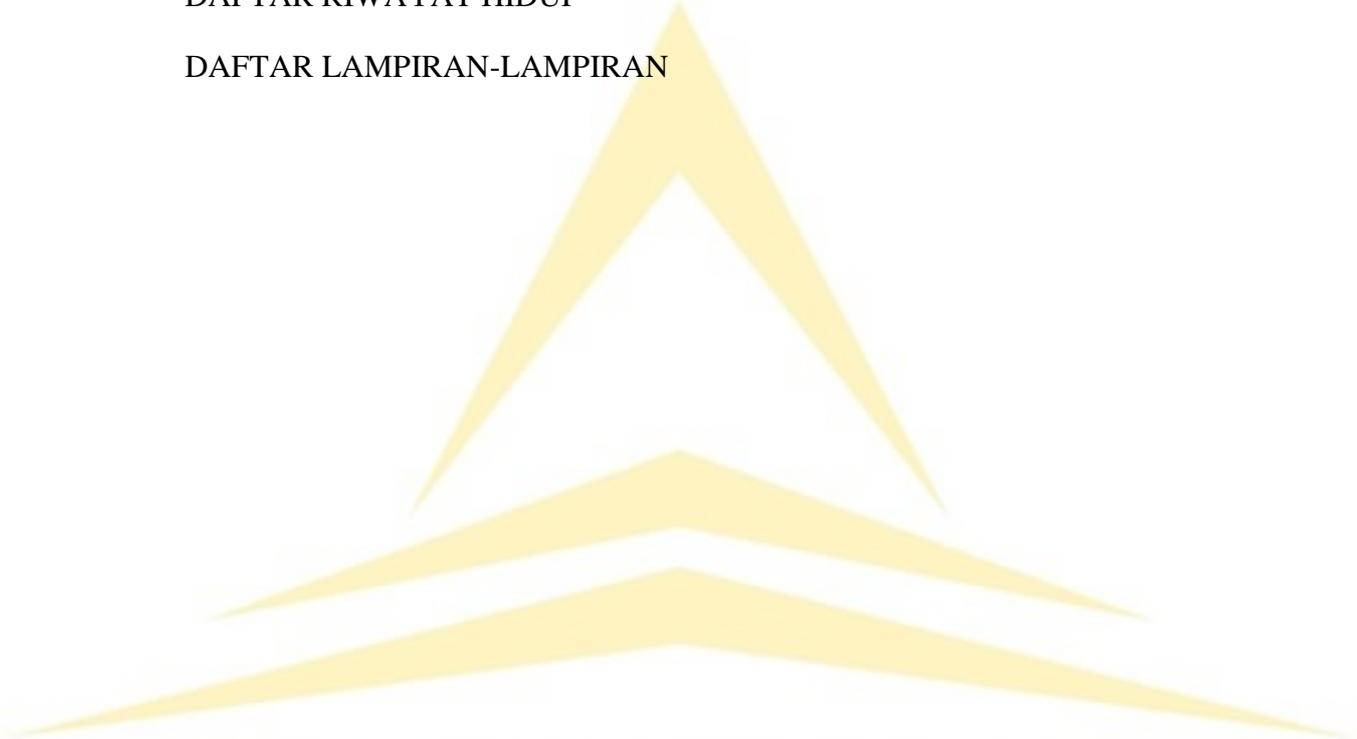
4. Prinsip-prinsip Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran .....	31
5. Faktor-faktor Dalam Memilih Metode Pembelajaran.	33
B. Pelajaran Fiqih .....	38
1. Pengertian Pelajaran Fiqih .....	38
2. Fungsi dan tujuan Pelajaran Fiqih .....	39
3. Ruang lingkup Pelajaran Fiqih .....	40
4. Standar Kompetensi dan kompetensi dasar Mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah.....	41
C. Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Sumber Data.....	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Kisi – kisi Instrumen Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.....	54
B. Metode Pembelajaran Fiqih di MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Banyumas.....	62
C. Analisis Data .....	69
D. Faktor pendukung dan penghambat .....	76

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran-saran .....	77
	C. Kata Penutup .....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi Fikih di MI .....	41
Tabel 2	Kisi – Kisi Instumen Penelitian .....	54
Tabel 3	Tabel .....	59
Tabel 4	Keadaan Guru dan Karyawan MI Salafiyah .....	60



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup selaras dengan dunianya. Pendidikan juga dapat diartikan bahwa usaha sadar untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tidak akan pernah selesai sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Pendidikan menjadi sarana yang efektif dengan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang ia miliki. Sehingga dalam proses pendidikan yang berlangsung haruslah merupakan atau keterpaduan antara beberapa faktor pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami, tetapi tetap memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, 1989: 1).

Dengan pendidikan yang memadai maka akan mudah mewujudkan pembangunan di negara kita sesuai dengan apa yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pemerintah Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas

pendidikan dengan harapan dapat menghasilkan warga negara yang taqwa, cerdas, terampil juga sehat jasmani dan rohani.

Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 3), yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengadakan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsanya yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendidik dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka Pendidikan Nasional hendaknya diarahkan pada perkembangan serta pembinaan akhlak, budi pekerti, iman serta aspek - aspek kecerdasan dan keterampilan sehingga terwujud adanya keseimbangan lahir dan batin.

Pada dasarnya suatu lembaga pendidikan akan mengalami suatu bentuk perubahan baik dalam tatanan administrasi pendidikan maupun dalam sumber daya manusia yang meningkat. Kesemuanya tidak lepas dari peran sekolah yang di dalamnya dipimpin oleh kepala sekolah, dan yang bertanggungjawab adalah guru PAI, yang menjadi bagian dari suatu komponen sekolah sebagai satu kesatuan kelembagaan (Wahdjo Sumidjo, 2002: 84).

Metode merupakan komponen peting dalam proses belajar mengajar. Dan juga merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran, Metode yang tepat akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Demikian halnya pada pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan. Tujuan utama dalam

Pembelajaran PAI adalah untuk membentuk anak didik memiliki kemantapan Iman dan memiliki kebermaknaan yang mantap atas akhlaknya sehingga hubungan dengan Tuhannya berjalan dengan baik dan hubungan dengan manusia serta alam sekitar berjalan secara harmonis.

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan : Bagaimana penerapan metode pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014?

Di abad 21 ini, pendidikan telah mengalami kemajuan yang begitu pesat dengan penemuan-penemuan baru dibidang teknologi pendidikan. Namun, hal ini hanya merupakan alat bantu yang mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar seperti OHP, laptop, video dan media lainnya. Walaupun sebenarnya kita pun menyadari bahwa alat-alat tersebut dapat dijadikan sarana efektif untuk memfasilitasi dalam melakukan proses pembelajaran seperti halnya dalam pembelajaran fikih . Melalui pembelajaran fikih inilah manusia mengetahui tata cara beribadah baik kepada Allah maupun kepada sesama mahluk hidup bahkan kepada makhluk lain ciptaan Allah selaku umat Islam yang harus taat dan menjalankan perintah Nya.

Pada kenyataannya penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam tetapi masih banyak yang belum mengamalkan ibadah yang sesuai dengan ketentuan. Hal ini disebabkan antara lain karena merasa kesulitan dari segi metode pembelajaran fikih di sekolah dan kurangnya kesadaran orang tua di rumah untuk melakukan ibadah, terarah, terpadu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ditangani secara formal dan profesional.

Berdasarkan pengamatan langsung yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 18 November 2013 siswa Madrasah MI salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Siswa siswinya sopan dan menyambut gurunya dengan bersalaman
2. Siswa siswinya melakukan upacara dengan penuh hidmat
3. Dalam pengamatan peneliti ketika proses pembelajaran, siswa sudah dapat melaksanakan solat wajib dengan lafad yang fasih, sudah dapat melaksanakan wudhu dengan benar dan tertib, sudah hafal juz 'amma , sudah hafal asmaul husna, banyak yang sudah dapat membaca Al Qur'an dengan lafadz yang fasih. Bukan hanya di bidang pembelajaran agama saja, dalam pembelajaran umum pun banyak yang berhasil. Ini terbukti anak penulis yang sekolah di MI Salafiyah yang mendapat nilai 10 waktu ujian nasional tahun 2011/2012 Mata pelajaran Matematika. Dan dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Siti Fatimah,S.Pd.I juga mengatakan bahwa siswa siswinya sering mendapatkan kejuaraan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten .

Dari beberapa pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian metode apa saja yang digunakan guru MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Sehingga siswanya mampu bersaing dengan sekolah lain. Bukan hanya pada bidang keagamaan namun dalam ilmu umumpun siswanya mampu bersaing. Ini terbukti dalam lomba tingkat Kecamatan dan Kabupaten sering mendapatkan peringkat / juara.

Namun peneliti tidak akan meneliti tentang pelajaran umum. Peneliti di sini akan meneliti metode - metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Sehingga anak-anak didiknya berhasil dalam pembelajaran .

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memandu operasionalisasi secara lebih tepat, maka ada beberapa konsep kunci yang perlu didefinisikan secara operasional. Oleh karena itu, penulis kemukakan beberapa konsep kunci yang terdapat dalam penelitian ini:

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan metode merupakan cara kerja yang bersistem dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang direncanakan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Depdiknas,2008:910).

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat imbuhan pe-an yang menunjukkan arti proses belajar (Tim Penyusun, 2003 : 194.) Adapun kata belajar menurut S. Nasution (S. Nasution, 1990 : 29 ) adalah:

- a. Perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, perubahan benda atau hubungan-hubungan tertentu dalam urat syaraf sebagai respon dari stimulus.
- b. Perubahan pengetahuan.
- c. Perubahan kelakuan akibat pengalaman dan latihan.

Dengan demikian belajar adalah perubahan sistem syaraf, pengetahuan, dan tingkah laku sebagai respon dari stimulus, pengalaman, dan latihan. Jadi pembelajaran adalah proses yang menyebabkan adanya perubahan sistem urat syaraf, pengetahuan, dan tingkah laku sebagai respon dari stimulus, pengalaman, dan latihan dalam proses tersebut.

Metodologi pengajaran agama Islam adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam menyajikan bahan –bahan pelajaran agama Islam agar mudah diterima, diserap dan dikuasai oleh anak didik dengan baik dan menyenangkan (Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar,1995:2)

Metodologi pengajaran agama Islam yaitu suatu upaya untuk menetapkan kajian - kajian ilmiah tentang konsep–konsep dan fakta–fakta belajar mengajar dalam situasi kegiatan perencanaan, penerapan dan penelitian sistem pembelajaran agama dalam rangka peningkatan proses dan hasil pelajaran yang optimal (Isfandi mukhtar, 1998: 144).

Dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran agama Islam adalah cara yang efektif dan efisien dengan kajian ilmiah yang sistematis dalam menyajikan materi pelajaran fikih agar dengan mudah dipahami, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik dengan gembira dan menyenangkan.

Maka yang dimaksud penulis dengan metode pembelajaran agama Islam disini yaitu metode pembelajaran agama Islam bidang studi fikih. Yaitu metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fikih di MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, sehingga siswanya berhasil dalam pembelajaran fikihnya.

## 2. Pengertian Fikih .

Fikih menurut (bahasa Arab) adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan TuhanNya. Beberapa ulama fikih seperti imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan hak nya sebagai hamba Allah.

Secara *etimologi*, fikih berasal dari bahasa Arab *faqih*-*yafqahu-fiqhan* *فقهه- يفقهه- فقها* yang berarti *al-fahmu* *الفهم* (paham) (Rahmat Sayafe'i, 2004; 13). Sedangkan secara *terminologi*, fikih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum *syara'* yang '*amaliah* (praktis) yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Al-Jurzaniy memberikan definisi lain sehubungan dengan pengertian fikih, yaitu sebagai suatu ilmu yang diperoleh dengan menggunakan pemikiran (Djazuli, 2000: 20).

Fikih membahas tentang cara bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun islam dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al Qur an dan sunnah.(<http://id.wikipedia.org/wiki/fiqih>)

## 3. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas

Adalah suatu lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Kemenag Kabupaten Banyumas yang merupakan sekolah tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

MI Salafiyah Kebarongan merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Muslim Nadziriyah di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Kabupaten Banyumas.

MI Salafiyah Kebarongan pada tahun ajaran 2013/2014 mempunyai

- Guru tetap berjumlah 10
- siswa sebanyak 146
- Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan pagi hari pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.10 menit ditambah kegiatan pembiasaan solat berjamaah, dan kegiatan kegiatan lain yang menunjang.

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas bahwa yang dimaksud tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, adalah cara apa saja yang dilakukan guru Mapel Fikih Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

“Metode apa saja yang digunakan di MI salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas Mata pelajaran Fikih sehingga mencapai keberhasilan yang memuaskan?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran dan mendeskripsikan tentang metode apa saja yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas sehingga siswanya berhasil dalam pembelajaran fikih.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian bagi peneliti :

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih metode efektif dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih pada anak usia SD/MI, agar dapat diterapkan di sekolah pangkalan.
- b. Sebagai penambah pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai upaya guru Mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan kemampuan beribadah praktek ibadah harian siswa Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas.
- c. Dari pengalaman penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah ini kiranya peneliti dapat menerapkan di sekolah pangkalan penulis mengajar.
- d. Sebagai khazanah pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN ) Purwokerto berupa hal penelitian.

### E. Tinjauan Pustaka .

Tinjauan pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Selain itu juga untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini telah ada sebelumnya dan diteliti oleh orang lain. Landasan ini ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi penulis dalam menemukan solusi yang solutif. Oleh karena itu sangat perlu menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah penulis rumuskan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kata pembelajaran berasal dari kata: “belajar” yang merupakan suatu kegiatan psikofisik yang dilakukan dengan sengaja dalam usaha untuk memperoleh perubahan dalam diri individu yang dinyatakan melalui tingkah laku, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang kesemuanya merupakan buah dari adanya pengalaman dan latihan dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian siswa yang belajar sudah seharusnya memperoleh kemampuan sebagai hasil belajarnya. Anak yang belajar Fikih idealnya mampu melaksanakan ibadah sehari–hari di rumah dengan baik dan benar.

Penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain adalah karya Andri Ma’ruf yang berjudul: *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih Kelas Takhasus Di Madrasah Aliyah Islamiyah Kebarongan*. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis.

Persamaannya antara lain sama-sama penelitian deskriptif yang mengkaji Penggunaan Metode Pembelajaran Fikih . Perbedaannya adalah jika Andri Ma' ruf Penggunaan Metode di jenjang Aliyah sedangkan penelitian ini di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka peneliti akan membaginya secara garis besar, skripsi ini terdiri tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama, bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keasliannya, nota dinas pembimbing, pengesaha, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi, serta daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari lima (5) bab, yaitu:

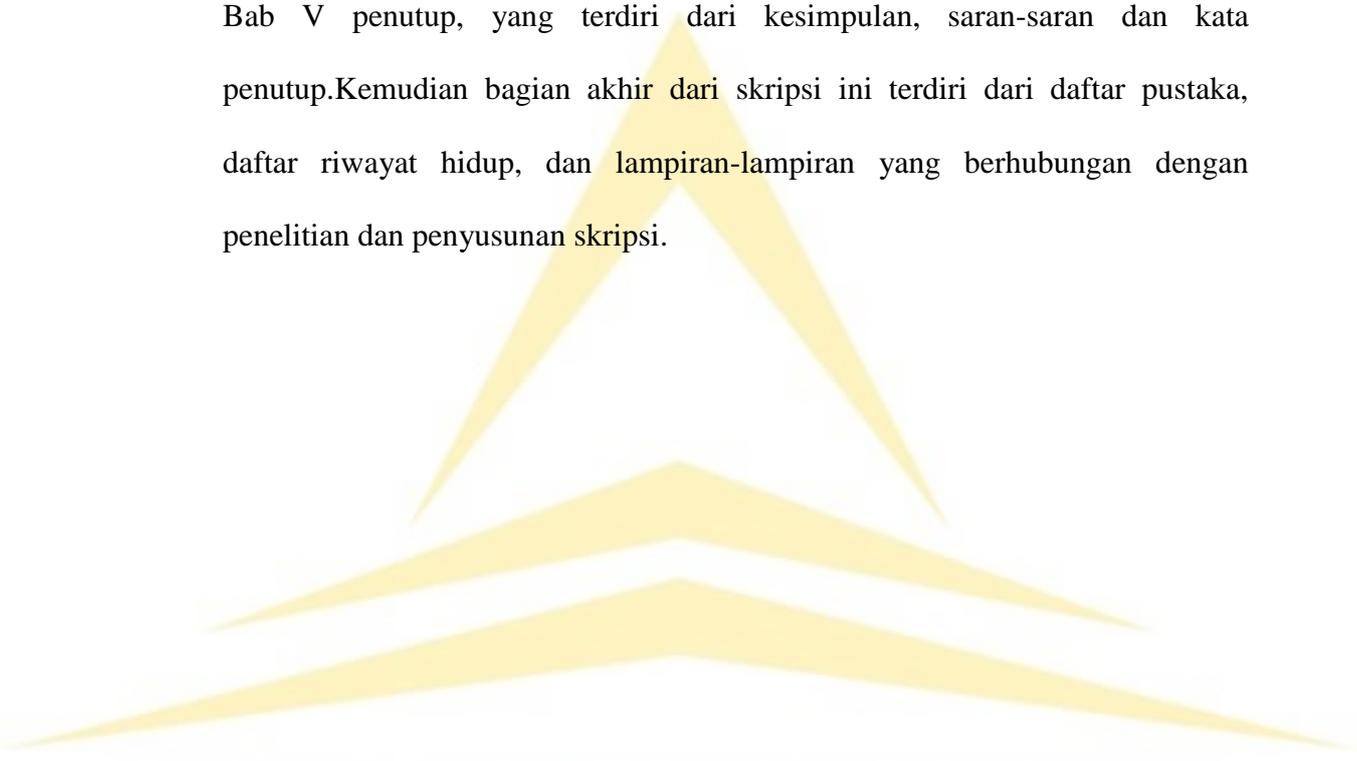
Bab I merupakan pendahuluan, yang terdiri latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan data.

Bab II .Metode pembelajaran fikih di MI Salafiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, Pengertian Metode Pembelajaran Fikih, Macam-macam metode Pembelajaran Fikih, Prinsip-prinsip Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Fikih, Faktor-faktor Dalam Memilih Metode Pembelajaran Pembelajaran Fikih, Metode Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah , Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah.

BAB III :Metode Penelitian, Jenis penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV , Profil MI Salafiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas,Pelaksanaan Pembelajaran Fikih di MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas, Analisis Data.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian dan penyusunan skripsi.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian dan penjelasan sebagaimana tersebut di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang guru dalam proses pembelajaran harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan. Dalam menyampaikan materi tersebut seorang guru harus pandai dalam mengemas atau merinci materi sedemikian rupa, menyederhanakan materi yang sulit dan banyak sehingga keseluruhan materi dapat dicapai sesuai target dan waktu yang telah ditentukan.

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan seorang guru dalam mengatasi hambatan keberhasilan pembelajaran khususnya dari segi afektif dan psikomotorik, di antaranya yaitu dengan memberikan bimbingan belajar dan memberikan tugas.

Di samping materi yang harus dikuasai seorang guru dalam proses pembelajaran, metode juga memiliki peran penting. Seorang guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan pelaksanaannya, karena semakin tepat metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut sehingga dalam menggunakan metode tersebut guru harus mampu mengefektifkan metode tersebut sesuai materi yang disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran fikih di MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas sudah sesuai dengan apa yang berlaku di MI tersebut. Materi yang diterapkan sudah mengacu pada tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk anak agar berkepribadian muslim. Dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah tepat dengan program akhir pembelajaran yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran fikih di MI Salafiyah Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas dalam proses pembelajaran selalu bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh para siswa. Adapun metode yang digunakan secara umum adalah metode ceramah tanyajawab, diskusi kelompok (karsof), pemberian tugas drill, The power of tho. Metode-metode ini akan mempunyai nilai manfaat jika siswa benar-benar sadar, tekun, rajin dan cinta ilmu sehingga dalam waktu relatif singkat akan menguasai cukup banyak materi pelajaran.

#### **B. Saran – saran.**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis menyarankan::

1. Guru MI Salafiyah Kebarongan
  - a. Guru hendaknya membimbing siswa bukan hanya nilai yang tinggi buat siswa tapi hendaknya ditanyakan pembiasaan siswa dirumah, terutama dalam ibadah siswa, karena tujuan orang tua menyekolahkan anaknya di MI karena agamanya lebih banyak.

- b. Dalam penggunaan metode hendaknya guru lebih memperhatikan kondisi siswa.
2. Peserta didik MI Salafiyah hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mencapai nilai yang memuaskan, melakukan ibadah dengan rasa ikhlas bukan karena ingin dipuji guru, atau dipuji teman-teman.
3. Orang tua/ wali peserta didik hendaknya membimbing anak-anaknya dan selalu mengawasi putra putrinya di rumah untuk melakukan solat wajib tepat waktu. Orangtua/wali bersama komite madrasah hendaknya selalu mengupayakan ketersediaan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Serta selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada putra putrinya sehingga berhasil dalam belajar karena peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak.

### **C. Kata Penutup**

Teriring ucapan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, karena dengan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dan juga masih jauh dari kriteria sempurna, namun penulis optimis dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya untuk penulis pribadi dan untuk para pembaca pada umumnya.

Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan peneliti yang

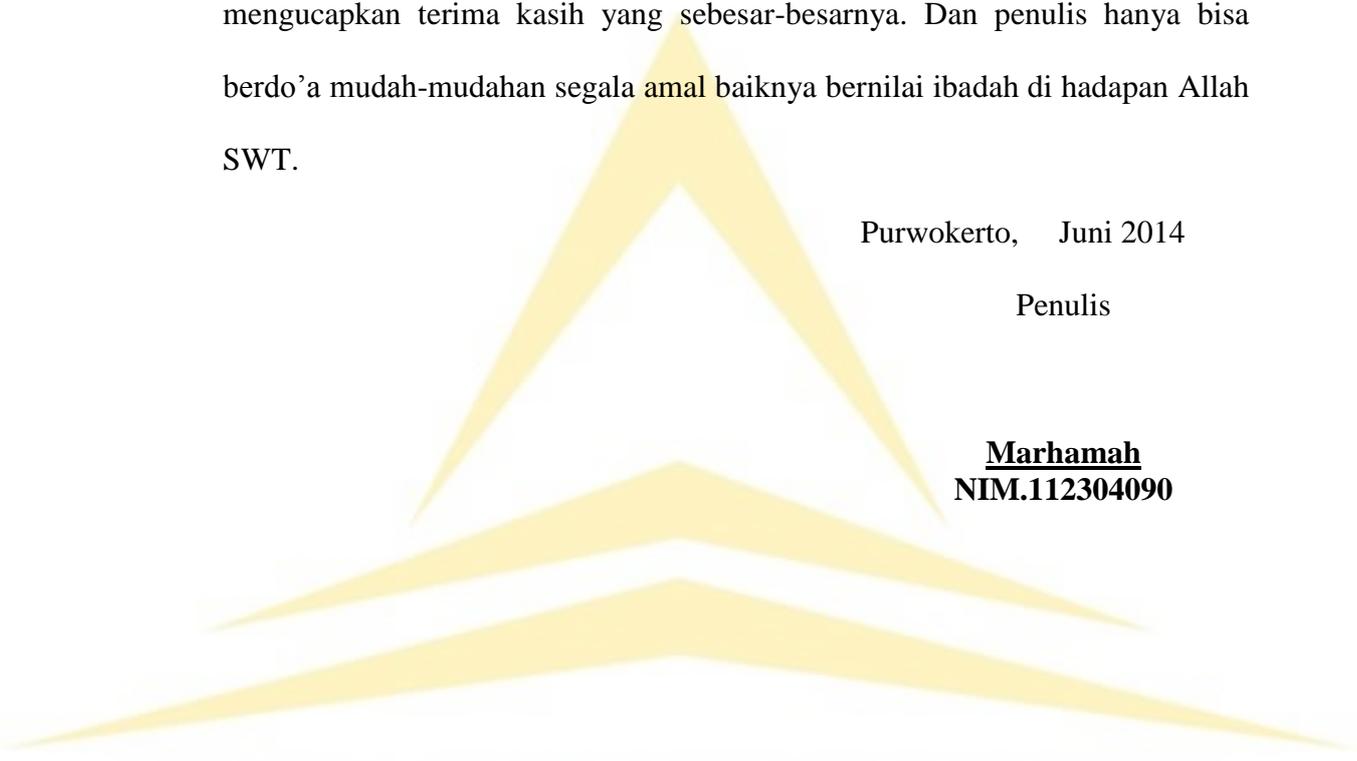
nantinya dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik, meskipun skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi peneliti berharap. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga maupun pikirannya, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dan penulis hanya bisa berdo'a mudah-mudahan segala amal baiknya bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

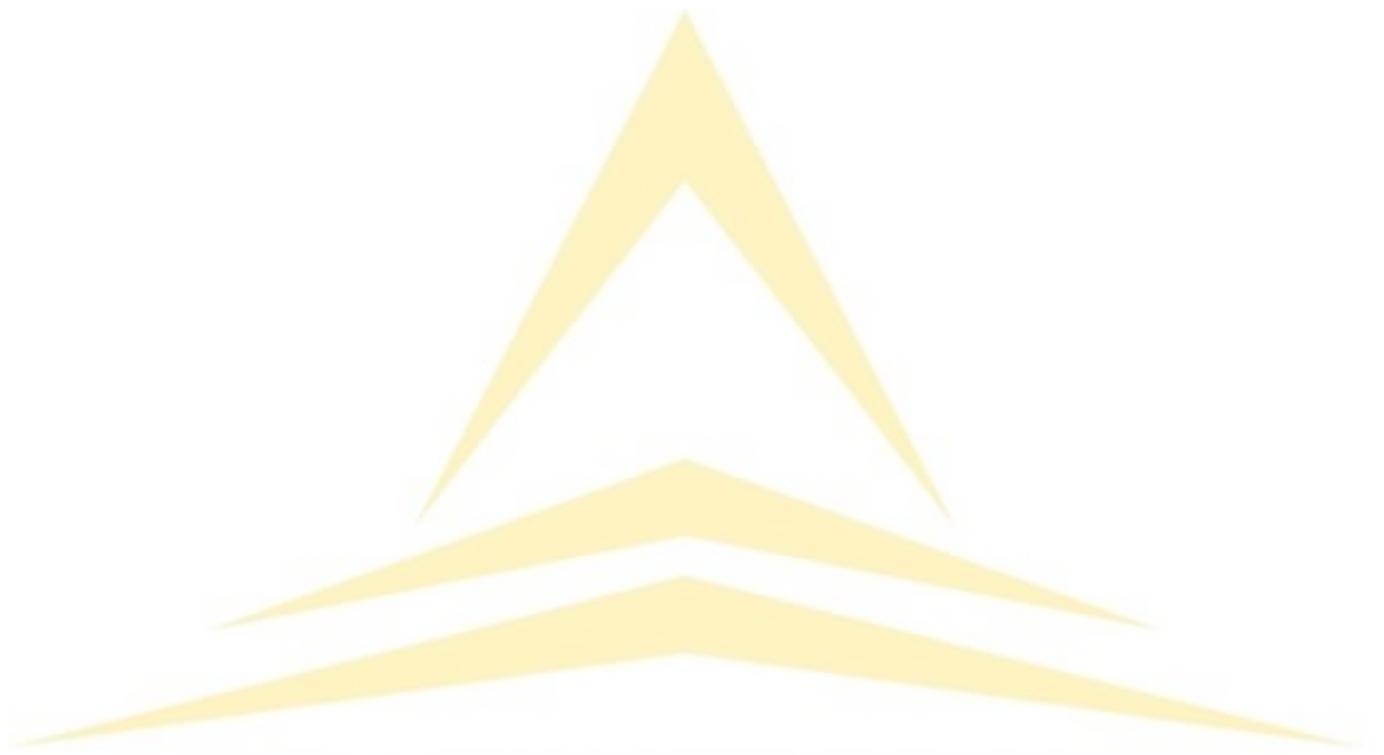
Purwokerto, Juni 2014

Penulis

**Marhamah**  
**NIM.112304090**



**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, 1992. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosbakarya,
- Anisatul Mukarromah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras,
- Ahmad Sabri, 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Tiacing*, Jakarta: Quantum Teaching ,
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Abudin Nata, 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana ParnadaMedia group,
- Abdul Wahhab Khallaf, 2003. *Ilmu Ushul Fikih*, Jakarta: Pustaka Amani,
- Abdil Majid dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Off Set,
- Abdurrahman, 2010. *Perbandingan Madzhab* ,Bandung: Sinar Baru Al gensindo,
- Basyarudin Usman, 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers,
- Moh. Rokib dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto,
- Johar Permana, 2001. *Strategi belajar Mengajar*, Bandung: CV Maulana,
- Oemar Hamalik, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Angkasa,
- Sri Anita W, 2008. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka,
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta,
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor- faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sabri Sutikno, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistika,
- Yunus Mansa, 2000. *Metode Pengajaran Agama Islam* , Jakarta: Pustaka Firdaus,

Zakiah Daradjat, 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Angkasa,

*Modul peningkatan kreasi guru(PKG)* Kerjasamadirektorat PAI,direktorat Jenderal pend.Islam,Kementrian Agama RI dengan Fakultas tarbiyah IAIN Walisonga



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Marhamah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 16 Januari 1972
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Nikah/ belum Nikah : Menikah
7. Alamat : Kebarongan Rt 02 / Rw 03 Kemranjen Banyumas
8. Nama orang tua : Ayah : H.Makhsuni ( alm)  
Ibu : Hj.Ruwiyah
9. Pendidikan : - MI Tarbiyatul Atfal Tahun 1978 – 1984  
- MTs.Muallimin Sirau Tahun 1984 – 1987  
- PGAN Purwokerto Tahun 1987- 1990  
- D 2 STAIN Purwokerto Tahun 2000 – 2002  
- S 1 PKN Semarang Tahun 2006 - 2007  
- S 1 STAIN Purwokerto Tahun 2011 - .....

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan kami berani diangkat sumpah bilamana diperlukan.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juni 2014

Yang membuat

**Marhamah**  
NIM. 112304090